



# Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



## Pemanfaatan Media Facebook sebagai Penunjang Pembelajaran Menulis Cerita Pendek pada Siswa SMP

Dina Novita Sari<sup>1</sup>(✉), Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[novitasaridina393@gmail.com](mailto:novitasaridina393@gmail.com)

**Abstrak** – Cerpen merupakan karangan fiksi berbentuk prosa yang menceritakan suatu peristiwa dengan singkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjang pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa Sekolah Menengah Pertama dengan memanfaatkan media Facebook supaya siswa terampil dalam menulis cerita pendek. Penelitian ini menggunakan penelitian studi pustaka (*library research*) dengan menggunakan data sekunder yang relevan dengan topik pembahasan. Data diperoleh dari buku dan artikel jurnal nasional maupun internasional yang memuat hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan topik pembahasan. Teknik pengumpulan data menggunakan teori Mary W. George. Hasil penelitian yang dilakukan mengemukakan tentang implementasi media Facebook dalam menunjang pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media Facebook dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa Sekolah Menengah Pertama. Media Facebook dapat dimulai dengan mendaftar, membuat materi tentang cerita pendek, dan publikasi.

**Kata kunci** – Media Facebook, cerita pendek, siswa Sekolah Menengah Pertama.

**Abstract** – *Short story is a fiction essay in the form of prose that tells an event briefly. The purpose of this study is to support learning to write short stories for junior high school students by utilizing Facebook media so that students are skilled in writing short stories. This research uses library research by using secondary data that is relevant to the topic of discussion. The data is obtained from books and articles in national and international journals that contain the results of previous research related to the topic of discussion. The data collection technique used the theory of Mary W. George. The results of the research conducted suggest the implementation of Facebook media in supporting learning to write short stories for junior high school students. This study concludes that Facebook media can be used in learning to write short stories for junior high school students. Facebook media can be started by registering, creating materials about short stories, and publications.*

**Keywords** – *Facebook media, short story, junior high school students.*

### PENDAHULUAN

Cerita pendek atau cerpen adalah narasi fiktif yang berarti tidak benar terjadi namun bisa terjadi kapan dan dimana saja, serta tergolong pendek (Sumardjo & Saini dalam Neni, 2017). Senada dengan Sumardjo & Saini, menurut Untoro dalam Lagousi (2018) mengemukakan bahwa cerpen merupakan karangan berupa prosa yang

membatasi seseorang dalam menganalisis suatu bagian fiksi dalam perspektif terkecil. Cerpen juga berbentuk karya fiksi yang mempertunjukkan sifat serba pendek, baik kejadian yang diutarakan, isi yang terkandung dalam cerita, kuantitas pelaku, dan jumlah penggunaan kata (Priyatni dalam Tinambunan, Triyanto, & Azis, 2021). Berdasarkan pengertian di atas, dapat disintesis bahwa cerpen adalah karangan fiksi berbentuk prosa yang menceritakan suatu peristiwa dengan singkat. Cerpen juga memiliki ciri-ciri, menurut Kosasih dalam Widiyanto (2019) ciri-ciri cerpen antara lain yakni 1) Alur bersifat sederhana, 2) Kemunculan tokoh hanya beberapa; dan 3) Penggambaran latar hanya sekilas dan dalam ruang lingkup yang spesifik. Seperti karya sastra yang lain, cerpen memiliki dua unsur pembentuk, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Hartati (2017), unsur intrinsik cerpen mencakup tema, alur, tokoh, pusat pengisahan, gaya bahasa, latar, dan amanat. Unsur ekstrinsik dijelaskan oleh Yustinah dalam Setiani (2015) yang terdiri dari latar belakang penciptaan teks, agama penulis, pendidikan penulis, keadaan sosial budaya penulis, dan hal-hal yang memengaruhi kehidupan dan pola pikir penulis.

Penulis harus memerhatikan cara menulis cerpen yang memuat kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Menurut Valentini, Widodo, & Riadi dalam Hasanudin, dkk. (2022) kompetensi inti (KI) dalam menulis cerpen terbagi menjadi empat, yaitu KI 1 mengacu pada nilai spiritual, KI 2 memfokuskan pada nilai sosial, KI 3 mengutamakan pada ilmu pengetahuan, dan KI 4 menekankan pada keterampilan. Sedangkan, menurut Wijayari dalam Hasanudin, dkk (2022) menerangkan bahwa kompetensi dasar (KD) dalam materi pembelajaran cerpen meliputi KD 3.1 siswa mampu memahami cerpen dengan baik, KD 3.2 siswa mampu membedakan cerpen, KD 3.3 siswa mampu mengelompokkan cerpen, KD 3.4 siswa mampu mengetahui makna cerpen. Berdasarkan pendapat tersebut, pembelajaran cerpen dalam bidang pendidikan merupakan materi yang wajib dikuasai siswa sesuai dengan KI dan KD yang berlaku. Kegiatan menulis cerpen tidak bisa dilepaskan dari berbagai macam permasalahan, baik dari pendidik, peserta didik, maupun sarana penunjang kegiatan belajar dan pembelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yanda & Ramadhanti (2019) permasalahan-permasalahan dalam menulis cerpen antara lain yaitu, 1) Aktivitas guru dalam mengajar di kelas belum didukung dengan bahan materi menulis cerpen yang efisien, 2) Siswa belum bisa mengoptimalkan keterampilan membaca sehingga dapat memengaruhi keterampilan menulis, terkhusus menulis cerpen, 3) siswa belum mahir dalam menulis cerpen yang disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, dan 4) siswa belum bisa memahami dengan baik kriteria dalam penulisan cerpen, tidak mampu menguasai alur, klimaks, konflik, serta penokohan dalam cerpen. Solusi untuk permasalahan-permasalahan dalam menulis cerita pendek adalah dengan pemanfaatan media Facebook sebagai penunjang pembelajaran menulis cerita pendek di SMP.

Facebook merupakan salah satu dari banyaknya media sosial atau jejaring sosial yang berfungsi untuk mencari suatu informasi dan sarana berinteraksi satu sama lain. Hal ini diperkuat oleh beberapa pendapat ahli mengenai Facebook. Menurut Silvi (2010), Facebook adalah situs jejaring sosial yang didirikan oleh Mark Zuckerberg pada tanggal 4 Februari 2004. Ketut Sukemi, dkk. dalam Mariskhana (2018), berpendapat bahwa Facebook aplikasi jaringan sosial yang memungkinkan penggunanya untuk dapat berkomunikasi dengan seseorang di semua penjuru dunia.

Facebook dibangun atas dasar model bertukar informasi pribadi untuk membentuk suatu komunitas (Lyons dalam Prasetiawan, 2016). Dampak positif Facebook menurut Najamuddin, dkk. (2019) yaitu, mendapatkan banyak teman, mempermudah berkomunikasi dengan seseorang yang sedang berada di tempat jauh, mendapatkan informasi-informasi tertentu dengan mudah, sebagai tempat berdiskusi, mendapatkan tali silaturahmi, dan sebagai sarana untuk promosi. Selain dampak positif, Subarja & Isnawijayani (2017) menyampaikan bahwa Facebook memiliki manfaat, diantaranya yaitu, menjalin komunikasi dengan sesama pengguna Facebook di seluruh penjuru dunia, memudahkan untuk bersosialisasi, memberikan informasi-informasi tertentu, membangun hubungan baik, dan memberikan peluang untuk membuka bisnis yang meyakinkan. Sedangkan menurut Primasanti (2014), manfaat Facebook untuk peserta didik yaitu, dapat meningkatkan interaksi sosial dan kerja sama antar peserta didik, peserta didik merasa selalu terlibat untuk belajar meskipun sedang berada di luar kelas, dan dapat menumbuhkan rasa nyaman peserta didik dalam belajar melalui Facebook karena kebanyakan dari mereka rutin menggunakan Facebook.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis memiliki tujuan untuk membuat sebuah konsep pembelajaran menulis cerita pendek di tingkat Sekolah Menengah Pertama dengan menggunakan media Facebook.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian studi pustaka (*library research*). Studi pustaka merupakan analisis terhadap data sekunder yang berhubungan dengan topik (Yulia, 2015) yang memuat data, ide, informasi, serta bukti tertulis dari pandangan tertentu dengan tujuan mengutarakan pandangan tersebut pada topik yang sedang dibahas (Hart dalam Aldianto, Mirzanti, Sushandoyo, & Dewi, 1998).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang relevan dengan topik pembahasan seperti Facebook, menulis cerpen, dan siswa SMP. Data diperoleh dari buku dan artikel jurnal nasional maupun internasional yang memuat hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan topik pembahasan.

Teknik pengumpulan data menggunakan teori Mary W. George yang memuat sembilan langkah dalam penelitian studi pustaka, yaitu, *motivation or assignment, topic selection, research question, research plan, reference works and databases, evaluation, thesis, argument and outline, drafting and revising*. Implementasi teori George pada penelitian ini adalah 1) tema yang dipilih adalah meliputi strategi penulisan inovasi pada pembelajaran pendidikan, 2) peneliti merancang sebuah konsep inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan media Facebook, 3) peneliti menyediakan pertanyaan mengenai strategi yang tepat dalam inovasi pembelajaran, 4) peneliti membuat susunan materi, 5) mencari sumber referensi dari buku dan artikel jurnal nasional dan internasional, 6) mengidentifikasi sumber referensi yang berkaitan dengan topik, 7) menguji sumber referensi supaya referensi yang digunakan akurat, 8) memulai penyusunan pembelajaran berbasis media Facebook, dan 9) membuat sebuah kesimpulan bahwa dengan menyusun pembelajaran menulis cerpen untuk siswa SMP dapat memanfaatkan media Facebook.

Teknik analisis data menggunakan teori dari Miles dan Huberman. Menurut Sugiyono dalam Rasyidi (2015), teori ini terdiri dari tiga alur, yaitu reduksi data,

display data, dan verifikasi data. Susunan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut, 1) Tahap penganalisisan diawali dengan mengumpulkan data sehingga dapat direduksi. Peneliti mempertemukan data yang diperoleh dari artikel jurnal maupun buku nasional dan internasional. Peneliti menggabungkan data sesuai dengan metode pengumpulan data supaya proses reduksi data menjadi mudah, 2) Tahap reduksi data dilaksanakan dengan cara menentukan data yang dibutuhkan untuk disajikan. Peneliti memverifikasi data yang didapat melalui indikator penelitian yang sudah ditentukan. Peneliti akan membuang data penelitian yang tidak selaras dengan indikator dan tidak akan disajikan dalam komponen primer hasil dari penelitian, dan 3) Tahap verifikasi data dilakukan setelah peneliti memahami serta mempelajari kembali data-data dari efek lanjutan penelitian supaya bisa mendapatkan kesimpulan mengenai pemanfaatan media Facebook untuk menunjang pembelajaran menulis cerpen pada siswa SMP.

Teknik evaluasi data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik memeriksa kebenaran data dengan mencocokkan hasil dari wawancara kepada objek yang diteliti (Moloeng dalam Ananda, Sanapiah, & Yuliyanti, 2018) dengan tujuan menghilangkan keraguan (Alfansyur & Mariyani, 2020) serta memperbanyak data (Syahidan, Herbowo, & Wulandari, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Facebook dapat berperan dalam mengasah kemampuan menulis dan membaca cerpen. Hal ini diperkuat oleh pendapat ahli yang mengatakan bahwa Facebook dapat menumbuhkan rasa percaya diri (Linur & Mubarak, 2020) dan menambah pengetahuan peserta didik (Sari, 2019).

Facebook dapat diimplementasikan dalam pembelajaran menulis cerpen di SMP. Langkah-langkah dalam register pada media Facebook adalah sebagai berikut:

- a. *Download* Facebook pada tautan berikut <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.facebook.katana>
- b. Register dengan menggunakan e-mail dan kata sandi



Gambar 1. Proses Register

- c. Klik buat postingan



Gambar 2. Tampilan beranda Facebook

- d. Mulai menyusun materi pembelajaran cerpen



Gambar 3. Proses penyusunan materi

- e. Jika materi sudah tersusun, selanjutnya tekan tombol posting kemudian materi tersebut akan muncul pada beranda Facebook.

Berikut langkah-langkah mengimplementasikan Facebook pada proses pembelajaran:

- Guru memperkenalkan media Facebook kepada siswa
- Guru membantu siswa untuk melakukan register pada media Facebook
- Guru memperlihatkan materi menulis cerpen di media Facebook kepada siswa
- Guru menjelaskan materi tentang cerpen terlebih dahulu
- Guru memberikan penugasan menulis cerpen dengan menggunakan media Facebook

## SIMPULAN

Pada penelitian ini bahwa media Facebook berperan sebagai penambah pengetahuan siswa. Cara menggunakan media Facebook adalah 1) pendaftaran, 2) menyusun teks materi menulis cerpen, 3) publikasi. Sedangkan, langkah implementasi Facebook dalam pembelajaran adalah 1) memperkenalkan media Facebook, 2) membantu siswa dalam membuat akun Facebook, 3) memperlihatkan materi mengenai

cerpen yang telah di posting, 4) menjelaskan materi, 5) memberikan penugasan secara terstruktur.

## REFERENSI

- Aldianto, L., Mirzanti, I. R., Sushandoyo, D., & Dewi, E. F. (2018). Pengembangan science dan technopark dalam menghadapi era industri 4.0 – sebuah studi pustaka. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 18(1), 68-76. Doi <https://doi.org/10.25124/jmi.v18i1.1261>.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber, dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150. Doi <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.
- Ananda, R. P., Sanapiah, S., & Yulianti, S. (2018). Analisis kesalahan siswa kelas VII SMPN 7 Mataram dalam menyelesaikan soal garis dan sudut tahun pelajaran 2018/2019. *Media Pendidikan Matematika*, 6(2), 79-87. Doi <https://doi.org/10.33394/mpm.v6i2.1838>.
- Hartati, M. (2017). Analisis cerita pendek tugas mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 116-127. Doi <https://doi.org/10.31571/edukasi.v15i1.411>.
- Hasanudin, C., dkk. (2022). Pendampingan siswa SMP MBS Al-Amin Bojonegoro dalam menulis cerita pendek dengan menggunakan metode project-based learning. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(03), 133-140. Retrieved from <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/126>.
- Lagousi, K. (2018). Peningkatan kemampuan menulis cerpen melalui model pembelajaran demonstrasi siswa kelas VII/A SMP Negeri 1 Noling Kabupaten Luwu. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 1(2), 1-13. Doi <https://dx.doi.org/10.30605/onoma.2015.889>.
- Linur, R., & Mubarak, M. R. (2020). Facebook sebagai alternatif media pengembangan maharah kitabah. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(1), 8-18. Doi <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.154>.
- Mariskhana, K. (2018). Dampak media sosial (Facebook) dan gadget terhadap motivasi belajar. *Jurnal Perspektif*, 16(1), 62-67. Doi <https://doi.org/10.31294/jp.v16i1.3120>.
- Najamuddin, N., Negara, H. R. P., Ramdhani, D., & Nurman, M. (2019). Sosial media dan prestasi belajar: Studi hubungan penggunaan Facebook terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 70-86. Doi <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.296>.
- Neni, H. (2017). Analisis gaya bahasa kumpulan cerpen Senyum Karyamin karya Ahmad Tohari (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma). <https://repository.unwidha.ac.id/id/eprint/1003>.



- Prasetiawan, H. (2016). Cyber conseling berbantuan Facebook untuk mengurangi kecanduan game online. *Guidena: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 28-32. Retrieved from <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=795656&val=13044&title>.
- Primasanti, K. B. (2014). Pengaruh frekuensi, durasi, dan intensitas menggunakan Facebook terhadap pendidikan karakter anak di Sekolah Pelangi Kristus. *Scriptura*, 4(2), 69-77. Doi <https://doi.org/10.9744/scriptura.4.2.69-77>.
- Rasyidi, Z. Z. (2020). Pembelajaran qawaid: Perspektif teori kognitif pada Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Kalimantan Selatan. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangkaraya*, 8(1), 103-116. Doi <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1865>.
- Sari, M. (2019). *Mengenal lebih dekat model blended learning dengan Facebook (mbl-fb): Model pembelajaran untuk generasi digital*. Sleman, Indonesia: Deepublish.
- Setiani, R. (2015). Pengembangan media pembelajaran mengapresiasi teks cerita pendek berbasis Adobe Flash CS5 untuk kelas XI SMA (Unpublished doctoral dissertation, Universitas Negeri Yogyakarta. Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/16838/1/Rina%20Setiani%2010201244033.pdf>.
- Silvi, S. (2010). Peran guru bimbingan konseling dalam menyikapi dampak Facebook di Sekolah Menengah Atas Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo (Doctoral dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya). Retrieved from <https://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/21492>.
- Subarja, R. L., & Isnawijayani, I. (2017). facebook sebagai media komunikasi pada siswa kelas X SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali. *Jurnal Inovasi*, 11(1), 17-30. Retrieved from <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalinovasi/article/view/650>.
- Syahidan, M. I., Herbowo, A. B., & Wulandari, S. (2015). Peningkatan kualitas layanan berdasarkan analisis kebutuhan pelanggan pospay Kota Bandung menggunakan servqual, model kano, dan teknik triangulasi. *JRSI (Jurnal Rekayasa Sistem dan Industri)*, 2(1), 60-64. Retrieved from <https://jr.si.telkomuniversity.ac.id/JRSI/article/view/81/71>.
- Tinambunan, N., Triyanto, R., & Azis, A. C. K. Ilustrasi cerpen Renjaya Siahaan pada Koran Analisa. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 10(1), 56-61. Doi <https://doi.org/10.24114/gr.v10i1.22612>.
- Widianto, F. R. (2019). Pembelajaran mengonversi teks cerita pendek ke dalam bentuk puisi dengan menggunakan metode inkuiri. *Metamorfosis: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(2), 1-11. Retrieved from <https://unibba.ac.id/ejournal/index.php/metamorfosis/article/view/223>.
- Yanda, D. P., & Ramadhanti, D. (2019). Problematika pembelajaran menulis cerpen di Sekolah Menengah Tujuan SM3T. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 1-15. Doi <https://doi.org/10.22437/pena.v9i1.6898>.

Yulia, E. D. (2015). Analisis partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kawasan wisata. *Studi Pustaka*, 2(1), 1-1. Retrieved from <https://kpm.ipb.ac.id/kar-yailmiah/index.php/studipustaka/article/view/1532/659>.